

ANALISIS KELAYAKAN USAHA RUMAH MAKAN AYAM JINGKRAK DENGAN PENDEKATAN SWOT

M W Wardana, Ahmad Sidiq, Isha Jaya

**Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati
Jl. Pramuka No. 27 Kemiling Bandar Lampung, Telp/Fax (0721) 271112 – (07210
271119**

e-mail :

marcelly.widya @gmail.com, sidiq68@yahoo.com

ABSTRAK

Rumah Makan Ayam Jingkrak merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner, keragaman budaya daerah menghadirkan berbagai macam jenis kuliner yang mempunyai cita rasa berbeda, lezat dan unik. Tujuan berdirinya usaha ini untuk membuka peluang usaha baru, walaupun usaha kecil atau menengah tetapi memiliki omzet hingga puluhan juta rupiah dan bersifat agresif, kreatif, penuh perhitungan serta berorientasi pasar. Tahapan pertama dalam analisis kelayakan pada usaha rumah makan ini adalah dengan cara melakukan analisis finansial melalui perbandingan antara *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Benefit Cost Ratio (BCR)* dan *Profitability Ratio (PR)* yang kemudian dilanjutkan dengan analisis SWOT dengan cara penyebarankuesioner untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari faktor internal dan eksternal. Selanjutnya dicari faktor-faktor pendukung yang menjadi kekuatan dan kelemahan usaha ini. Hasil analisis selama periode 2014-2015 diperoleh dari analisis finansial NPV sebesar Rp.8.208.815,76, IRR sebesar 14,96, B/C Ratio sebesar 1,068 dan PR sebesar 2,409. Hasil analisis SWOT dalam usaha ini setelah dilakukan kuesioner, rata-rata jawaban dari responden sebesar 55,23 dan menempatkan usaha ini berada pada kuadran I (progresif). Pada Matrik internal dan Eksternal berada di antara kolom I dan II (bertumbuh). Kesimpulan yang dapat diambil pada analisis finansial NPV (Rp.8.208.815,76), IRR (14,96), B/C Ratio (1,068) dan PR (2,409). Adapun faktor pendukung usaha ini yaitu kekuatan dan peluang dari faktor internal dan eksternal usaha ini yang mempunyai menu unggulan. Sedangkan dari analisis SWOT menempatkan usaha ini pada kuadran I yang menunjukkan bahwa usaha ini kuat dan berpeluang mengembangkan bisnisnya.

Kata Kunci : analisis SWOT, kelayakan usaha, Benefit Cost Ratio (BCR), Internal Rate of Return (IRR), Net Present Value (NPV) dan Profitability Ratio (PR).

ABSTRACT

Feasibility Analysis of Dining Businesses Ayam Jingkrak With A SWOT Approach. Ayam Jingkrak Restaurant is a business engaged in the culinary, cultural diversity of the area to acquire various types of cuisine that has a different flavor, delicious and unique. The purpose of this business establishment to open up new business opportunities, although small or medium business but have turnover of to tens of millionsof rupiah and aggressive, creative, calculating and market- oriented. The first step in the feasibility analysis on the restaurant business is through financial analysis through a comparison between the Net Present Value (NPV), Rate ofReturn (IRR), Benefit Cost Ratio (BCR) dan Profitability Ratio (PR) followed by SWOTanalysis by distributing a questionnaire to find out the strengths and weaknesses of internal and external factors. Furthermore sought the factors supporting the strengths and weaknesses of this effort. The results of the analysis for the period 2014-2015 was obtained from financial analysis NPV of Rp. 8.208.815,76, IRR of 14,96, B/C Ratio of 1,068 and PR at 2,409. SWOT

analysis in this business after the questionnaire, the average response from respondents of 55,23 and put this effort is in quadran I (progressive). On internal matrix and external is between columns I and II (grow). The conclusion that can be drawn on a financial analysis NPV (Rp. 8.208.815,76), IRR 14,96, B/C Ratio 1,068 and PR 2,409. The factors supporting this effort are the strenght and opportunities of the internal and external factors of this business that has superior menu, While the SWOT analysis put this business in quadrant I, which shows that this business is strong and likely to grow the business.

Keywords : SWOT analysis, feasibility, Benefit Cost Ratio (BCR), Internal Rate of Return (IRR), Net Present Value (NPV) and Profitability Ratio (PR).

1. LATAR BELAKANG

Pada era pasar bebas seperti sekarang ini banyak orang yang mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang hampir merata disegala bidang. Salah satu cara bertahan dari badai krisis ini adalah dengan menciptakan lapangan kerja sendiri seperti usaha kecil atau menengah. Dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga pada saat krisis ekonomi yang berkepanjangan seperti ini diperlukan usaha-usaha yang bersifat agresif, kreatif, penuh perhitungan dan berorientasi pasar.

Usaha-usaha kecil dan menengah mulai menjadi alternatif yang baik bagi masyarakat. Terbukti banyak sekali usaha-usaha kecil yang sukses dan beromset hingga puluhan juta rupiah. Salah satu yang bisa menjadi pilihan usaha adalah usaha dibidang makanan (kuliner). Indonesia memiliki penduduk lebih kurang 230 juta orang dan semuanya membutuhkan makanan. Dari keadaan ini dapat dilihat bahwa potensi dalam bidang makanan sangat besar.

Rumah Makan Ayam Jingkrak berlokasi di Jl. Pramuka, Kemiling, Bandar Lampung dan merupakan perusahaan keluarga yang bergerak di bidang kuliner. Dalam melakukan usahanya, Rumah Makan Ayam Jingkrak memiliki visi untuk menyajikan makanan yang dapat bersaing dan dinikmati oleh konsumen. Misi yang akan dijalankan oleh Rumah Makan Ayam Jingkrak adalah :

- (1) Menjaga kualitas bahan baku komponen utama makanan
- (2) Menggunakan wadah yang bersih dan higienis
- (3) Tempat yang menarik
- (4) Melayani dan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah usaha rumah makan ayam jingkrak masuk dalam kategori layak dalam analisa kelayakan usaha, mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung usaha rumah makan ayam jingkrak serta mengetahui rumah makan ayam jingkrak berada pada kuadran berapakah dalam pendekatan SWOT.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dimana metode ini merupakan pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Ayam Jingkrak Mas Ratno di Jl. Pramuka, kelurahan Kemiling, Kecamatan Kemiling Raya, Bandar Lampung, Lampung.

Metode Pengumpulan Data

Tabel 1. Metode Pengumpulan Data

No	Permasalahan	Metode
1	Profil Sektor Usaha Rumah Makan	Dokumentasi, observasi, wawancara
2	Analisis Kelayakan Finansial Rumah Makan	Dokumentasi
3	Strategi Pengembangan Rumah Makan	Kuisisioner

Teknik Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis data kuantitatif yang menguraikan data dalam bentuk angka-angka dengan rumus.

- a. Analisis Deskriptif
- b. Analisis Kelayakan Finansial
 1. *Net Present Value* (NPV)
 2. *Internal Rate Of Return* (IRR)
 3. *Benefit Cost Ratio* (BCR)
 4. *Profitability Ratio* (PR)
- c.. Analisis SWOT

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Finansial

Analisis kelayakan finansial dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui kelayakan usaha sehingga diketahui apakah usaha yang dijalankan oleh Rumah Makan Ayam Jingkrak layak secara finansial. Aspek finansial yang dibahas adalah :

- a. Kebutuhan Modal dan Identifikasi Biaya
Kebutuhan modal dalam usaha Rumah Makan Ayam Jingkrak terdiri dari modal investasi dan modal kerja.

- b. Sumber Modal
 Modal yang digunakan dalam pendirian dan operasional Rumah Makan Ayam Jingkrak berasal dari modal sendiri.

2. Pengolahan Data

a. Perhitungan *Cash Flow* Perusahaan

- Total Pengeluaran
 Pengeluaran Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel
 = Rp. 28.560.000 + Rp. 321.528.000
 = **Rp. 350.088.000**
- Total Pemasukan Usaha Rumah Makan Ayam Jingkrak
 Tahun 2014 = **Rp. 405.700.000**
 Tahun 2015 = **Rp. 416.500.000**
- Pendapatan Usaha Rumah Makan Ayam Jingkrak
 = **Rp.55.612.000 (Tahun 2014)**
 = **Rp.66.412.000 (Tahun 2015)**

b. Perhitungan *Net Present Value (NPV)*

$$\begin{aligned} NPV &= PV_{\text{Proceed Total}} - \text{Total Investasi} \\ &= (62.204.403,4 + 65.470.713,6) - (119.467.000) \\ &= 127.675.117 - 119.467.000 \\ &= \mathbf{Rp.8.208.208.117} \end{aligned}$$

c. Perhitungan *Internal Rate Of Return (IRR)*

Konsep perhitungan IRR adalah mencari nilai NPV sama dengan 0 (Nol) dengan cara memainkan suku bunga dan *discount factor*.

- Percobaan dengan suku bunga 14%

$$\begin{aligned} NPV &= PV_{\text{Proceed Total}} - \text{Total Investasi} \\ &= \text{Rp. 120.984.401} - 119.467.000 \\ &= \text{Rp.1.517.401} \dots \dots \dots \text{didapat nilai NPV positif (+)} \end{aligned}$$

- Dicoba dengan menaikkan suku bunga menjadi 15%

$$\begin{aligned} NPV &= PV_{\text{Proceed Total}} - \text{Total Investasi} \\ &= 119.402.776 - 119.467.000 \\ &= -\text{Rp.64.224} \dots \dots \dots \text{didapat nilai NPV negatif (-)} \end{aligned}$$

Jadi nilai IRR adalah = 14% + 0,96% = 14,96%

d. Perhitungan *Benefit Cost Ratio (BCR)*

Dengan menggunakan tabel *cash flow* yang ada pada perhitungan NPV di atas maka nilai

$$\text{Profitability ratio} = 1,0689$$

Profitability ratio yaitu bertujuan untuk mengetahui besarnya *net return* bagi modal = 2,409

Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa usaha Rumah Makan Ayam Jingkrak layak dari segi finansialnya. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Kelayakan Usaha Rumah Makan Ayam Jingkrak

No	Alat Analisis	Hasil Analisis	Keterangan
1	<i>Net Present Value (NPV)</i>	Rp.8.208.815,76	Layak
2	<i>Internal Rate Return (IRR)</i>	14,96%	Layak
3	<i>Benefit Cost Ratio (BCR)</i>	1,068	Layak
4	<i>Profitability Ratio (PR)</i>	2,409	Layak

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis yang akurat apabila digunakan dengan tepat. Analisis SWOT jika digabungkan, maka dapat mengetahui posisi pasar apa saja yang menjadi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan usahanya (Rangkuti, 1998).

a. Populasi dan Sampel

Untuk sampel pengunjung (Sugiono, 2002), RM Ayam Jingkrak dari pada tahun 2014 adalah 20.000 jiwa, dan pada tahun 2015 21.000 jiwa. Berdasarkan itu diperoleh data sampel sebanyak 95,52 atau dibulatkan menjadi 100.

Sedangkan untuk masyarakat local, responden untuk kuisisioner ini adalah sekitar Jalan Pramuka, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung dengan jumlah sampel 100.

Berkaitan dengan analisis SWOT tersebut, suatu usaha bisnis (rumah makan) perlu mempelajari persepsi konsumen terhadap usaha yang dijalankan. Tabel 4.12 berikut menampilkan jawaban atas kuisisioner yang telah diberikan pada 100 (Seratus) orang responden dengan pengelompokan responden sebagai berikut :

Tabel 3. Pengelompokan Responden

No	Pengelompokan berdasarkan	Jumlah Responden
1.	Jenis Kelamin	
	a. Laki- laki	73
	b. Perempuan	27
2.	Umur/Usia	
	a. 20 s/d 30 tahun	68
	b. 30 s/d 40 tahun	17
	c. 40 keatas	15
3.	Pekerjaan	
	a. Pelajar/ Mahasiswa	57
	b. Karyawan Swasta	30
	c. PNS	13

b. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas penelitian dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 16. Dengan jumlah responden sebesar 100, $\alpha = 5\%$, maka tabel sebesar

0.1966 yang dapat dilihat pada tabel dalam lampiran. Data dapat dinyatakan valid jika $(r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel})$. Data dapat dinyatakan valid jika $(r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel})$.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian ini lanjutan untuk menguji ketepatan hasil pengukuran kuesioner dengan dilakukan uji reliabilitas. Menurut Sekaran (2003), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Semakin besar nilai yang diperoleh maka semakin *reliable*. Kriteria suatu data dapat dinyatakan *reliable* jika $\alpha \text{ hitung} \geq \alpha \text{ tabel}$.

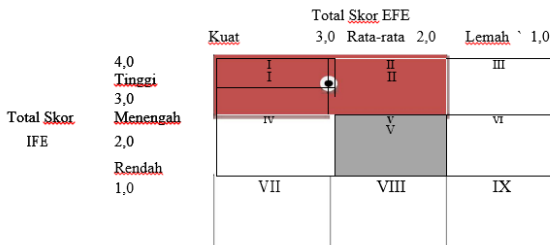
d. Analisis Matriks IFE dan EFE

Analisis matrik IFE dan EFE pada usaha RM Ayam Jingkrak dibuat berdasarkan hasil identifikasi faktor-faktor strategis internal dan eksternal yang berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang didasari pada kebijakan bauran pasar.

1. Kekuatan (Strenght)
2. Kelemahan (Weakness)
3. Peluang (Oppportunity)
4. Ancaman (Threatment)

4. Matriks IFE dan EFE

Matriks IFE dan EFE. Total skor IFE yang diperoleh sebesar **3,26451** dan skor EFE sebesar **2,965**. Masing-masing total skor pada matriks IFE dan EFE dipetakan dalam matriks IE, posisi antara sel I dan II dengan koordinat **(3,26451;2,965)**. Dapat dilihat pada Gambar 1.

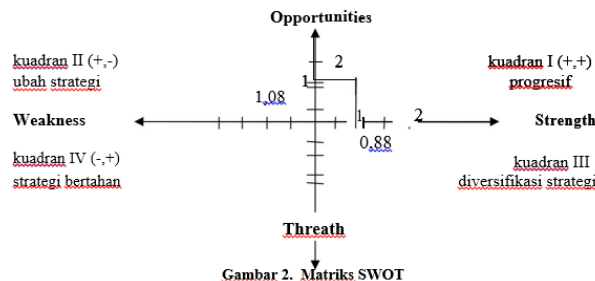


Gambar 1. Matriks Internal Eksternal Usaha Rumah Makan Ayam Jingkrak

5. Posisi Kuadran SWOT

Berdasarkan hasil pengolahan data pada matriks evaluasi internal dan matriks evaluasi eksternal didapatkan besaran nilai dari masing-masing matriks tersebut,

Posisi Rumah Makan Ayam Jingkrak dalam wilayah Kuadran I (bertumbuh). Posisi ini menggambarkan bahwa strategi bertumbuh untuk implementasi sangat dimungkinkan karena kekuatan lebih besar dari pada kelemahan dan peluang lebih besar dari ancaman. Posisi koordinat kuadran.



Gambar 2. Matriks SWOT

4. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian penulis terhadap usaha Rumah Makan Ayam Jingkrak adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan kelayakan bisnis dengan menggunakan metode NPV, IRR, B/C Ratio dan PR, maka dapat diketahui bahwa investasi tersebut layak dan usaha Rumah Makan Ayam Jingkrak yang sudah berjalan tersebut memang benar-benar menguntungkan bagi pemilik usaha dan mendapat nilai NPV sebesar Rp.8.208.815,76, IRR sebesar 14,96%, B/C Ratio sebesar 1,068 dan PR 2,409.
2. Faktor-Faktor Pendukung Rumah Makan Ayam Jingkrak sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa faktor pendukung usaha Rumah Makan Ayam Jingkrak salah satunya adalah kekuatan internal usaha yang dimiliki Rumah Makan Ayam Jingkrak itu sendiri antara lain yaitu jenis menu yang di tawarkan bervariasi dan adanya produk unggulan, kelezatan dari masakan yang disajikan, pelayanan memuaskan, penetapan harga sesuai kualitas, harga tercantum dalam daftar menu.
 - b. Selain kekuatan yang mendukung layaknya usaha ini untuk dijalankan yaitu ada faktor peluang yang sangat baik untuk kelangsungan usaha ini kedepannya yaitu antara lain promosi melalui pamflet, *personal selling*, lokasi mudah dijangkau, lokasi nyaman dan aman, area parkir yang luas.
3. Faktor-faktor yang terdapat pada Faktor SWOT yang muncul pada bauran pemasaran bahwa adanya kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada pelaksanaan bauran pemasaran yang akan saling

menutupi. Rumah Makan Ayam Jingkrak berada pada posisi kuadran I yang menunjukkan bahwa perusahaan merupakan usaha yang kuat dan berpeluang untung mengembangkan bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2003). *Research Methods For Business, A Skill Building Approach*, John Willey & Sons. Inc. New York.
- Sugiyono, D. (2002). *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung.